

## **BAB 6**

### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan kegiatan PKPA adalah sebagai berikut :

- a. Calon Apoteker harus melatih diri untuk bisa peduli, berempati dan cermat terhadap pasien agar pelayanan kefarmasian dapat berjalan dengan baik dan optimal.
- b. Calon Apoteker sebaiknya diberi kesempatan untuk menghadapi berbagai permasalahan yang terjadi di apotek dengan didampingi oleh Apoteker penanggung jawab ataupun Apoteker pendamping agar calon Apoteker dapat memperoleh wawasan mengenai pelayanan kefarmasian di Apotek.
- c. Apoteker sebaiknya lebih mengenalkan diri sebagai Apoteker pada saat ingin memulai KIE dan menyampaikan terapi non-farmakologi yang dapat dijalankan oleh pasien serta menunjukkan tanggal kadaluarsa dari obat yang didapat oleh pasien.
- d. Calon Apoteker harus melatih diri untuk memperdalam ilmu dan meningkatkan kompetensi supaya bila terdapat pertanyaan dari pasien bisa menjelaskan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association, 2013, Standards of medical care in diabetes. *American Diabetes Care*, 36(1): 11-66.
- American Diabetes Association, 2018. Standards of medical care in diabetes. *American Diabetes Care*, 41(1); S75-S79.
- Anderson, S.L. 2014, Dapagliflozin efficacy and safety: a perspective review. *Therapeutic Advances in Drug Safety*. 5(6); 242-254.
- Badillo, R. Francis, D. 2014. Diagnosis and Treatment of Gastroesophageal Reflux Disease. *World J. Gastrointest. Pharmacol Ther.* 5(3): 105-112.
- Baxter, K. 2009, *Stockley's Drug Interactions*, Pharmaceutical Press, London.
- Cipolle, J.R., Strand, L.M., and Morley, C.P. 2012, Pharmaceutical Care Practice: *The Clinician's Guide*, Third Edition, McGraw-Hill, United States of America.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, *Profil Kesehatan Indonesia 2007*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- DiPiro, J.T., Wells, B.G. Schwinghammer, T.L. *et al.*, 2015. *Pharmacotherapy Handbook* 9<sup>th</sup> Edition. McGraw-Hill Education Companies, Inggris.
- Forbes, N. Cooray, M. Al Dabbagh, R. *et al.*, 2015. Domperidone Prescribing Practices Exposed Patients to Cardiac Risk despite a “Black Box” Warning: A Canadian Tertiary Care Center Study. *Canadian Journal of Gastroenterology and Hepatology*.
- Groote, D.P., Ennezat, P.V. Mouquet, F. 2007, Bisoprolol in the treatment of chronic heart failure. *Vascular Health and Risk Manag.* 3(4); 431-439.
- Hall, W. 2016. Improving the safety of prescriptions of domperidone in primary care: Implementing MHRA advice. *BMJ Quality Improvement Reports*, 1-3.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Farmakope Indonesia Edisi V*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/SK/ X/ 2002 tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- Kian, C. H., Ng, N., Evaria, Theresia, M., Licatan, B. K., Gagelonia, C. R., Putri, D. L. Y., dan Karla, M., 2018, *MIMS Refrensi Obat*, Edisi 19, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer (Kelompok Gramedia).
- Lacy, C. F., Amstrong, L. L., Goldman, P. M., and Lance, L. L. 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition. American Pharmacist Assosiation, USA.
- Liakos, A. Karagiannis, T. Bekiari, E. *et al.*, 2015, Update on long term efficacy and safety of dapagliflozin in patients with type 2 diabetes mellitus. *Theraupetic advances in endocrinology and metabolism*, 6(2); 61-67.
- Metra, M. Nodari, S. Bordonali, T. *et al.*, 2007. Bisoprolol in the treatment of chronic heart failure from pathophysiology to clinical pharmacology and trial results. *Ther. Clin. Risk. Management*. 3(4); 569-78.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, America Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Morgan, K.A. Rajni, A. 2019, *Ranitidine*, StatPearls Publishing.
- Papakitsou, I. Vougiouklakis, G. Elisaf, M. S. Fillippatos, T.D. 2019. Differential pharmacology and clinical utility of dapaglifozin in type 2 diabetes. *Clinical Pharmacology: Advances and Application*. 11; 133-143.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/ MENKES/PER/ V/ 1990 tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 919/ MENKES/PER/ X/ 1993 tentang Kriteria Obat yang Dapat Diserahkan Tanpa Resep*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun Tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Perubahan Penggolongan Narkotika*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2010 Tentang Prekursor*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Pharmacist Letter, 2014, Treatment of Hypertension: *JNC VIII*, WestMarch. Lane: Stockton.
- Rantucci, M. J. 2007, Pharmacist Talking with Patient: *A Guide to Patient Counseling*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Shann, F., 2017. *Drug Doses* 17th Edition. Department of Pediatrics, University of Melbourne, Australia.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/ 1418/ VII/ 2014 tentang *Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*, Jakarta.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Taylor, K. M. G. and Harding, G., 2005, *Pharmacy Practice*, British library cataloguing in publication data.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, 1945, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang Hak Asasi Manusia*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan* Jakarta: Republik Indonesia.
- Whalen, K., 2015. *Pharmacology* 6<sup>th</sup> Edition. Department of Pharmacotherapy and Translational Research. Florida.